

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain/Rancangan**

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif study.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sampel darah donor yang diperiksa uji saring hepatitis B dan hepatitis C di UTD PMI Kota Malang.

#### **3.3 Lokasi & Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Malang dan waktu penelitian ini pada bulan November – Desember 2020.

#### **3.4 Fokus studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik hasil reaktif hepatitis B dan hepatitis C pada pemeriksaan IMLTD selama periode tahun 2019. Pada penelitian ini variabel penelitian adalah data sampel darah pendonor yang reaktif hepatitis B dan hepatitis C di UTD PMI Kota Malang tahun 2019.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur
Data sampel darah pendonor yang reaktif hepatitis B dan hepatitis C	Mengidentifikasi jumlah pendonor reaktif hepatitis B dan hepatitis C melalui data sampel pendonor yang telah diuji IMLTD menggunakan metode CLIA dan hasilnya reaktif hepatitis B dan hepatitis C yang dikelompokkan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan jenis donor.	Dokumentasi

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber sekunder yang diambil dari pendonor yang reaktif hepatitis B dan hepatitis C pada UTD PMI Kota Malang tahun 2019. Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kota Malang tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian

c. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kota Malang

## 2. Pelaksanaan

a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian yaitu jumlah sampel darah donor yang diperiksa uji saring hepatitis B dan hepatitis C di UTD PMI Kota Malang tahun 2019.

b. Peneliti menganalisis jumlah pendonor reaktif hepatitis B dan hepatitis C di UTD PMI Kota Malang tahun 2019.

c. Peneliti menganalisis karakteristik pendonor yang reaktif hepatitis B dan hepatitis C di UTD PMI Kota Malang tahun 2019.

## 3. Evaluasi

a. Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

### **3.6 Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data**

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan editing, coding, dan tabulating.

#### a. Editing

Editing adalah pemeriksaan ulang terhadap data hasil penelitian meliputi kelengkapan data, keseragaman data, kebenaran pengisian data, dll (Notoatmojo, 2010) dalam (Regina, 2019).

b. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmojo, 2010) dalam (Regina, 2019).

c. Tabulating

Tabulasi yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010) dalam (Regina, 2019).

Data hasil penelitian diolah secara manual dengan menggunakan sistem komputer dan didasari berdasarkan distribusi frekuensi serta disajikan dalam bentuk tabulasi, dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah pendonor reaktif}}{\text{Jumlah pendonor}} \times 100\%$$

### 3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari eksploitasi

Data dari objek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan objek dalam bentuk apapun

b. Resiko (benefist ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada objek.

2. Prinsip keadilan (Right to justice)

Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (Anonymity) dan rahasia (Confidentiality) dari objek penelitian.